

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, S.S.(1990). *Kimia Kayu*. Pusat Antar Universitas. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Ajizah, A., Thihana., Mirhanuddin. (2007). *Potensi Ekstrak Kayu Ulin (Eusideroxylon zwageri T et B) dalam menghambat pertumbuhan bakteri Staphylococcus aureus secara invitro*, Universitas Lambung Mangkurat Press, Banjarmasin.
- Ariningrum, R. (2003). *Pengenalan khasiat asam jawa dalam upaya penggunaannya untuk mendukung industry obat dan kosmetik (abstrak)*. *Media penelitian dan pengembangan kesehatan*.
- Cannel, R. J. P. (1998). *Natural Product Isolation*. Human Press, New Jersey.
- Dalimartha, Setiawan. (2006). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*, jilid 4. Jakarta: Puspa Swara. Hlm. 9-13.
- DePaola, Louis G. (2007). *Antimicrobial Resistance and MRSA. Algonquin: The Richmond Institute for Continuing Dental Education*. Diakses 3 April 2011, dari http://www.biotrol.com/pdfs/ICF_Q407.pdf
- Departemen Kesehatan RI. (1986). *Sediaan Galenik*. Jakarta: Bakti Husada. Hlm. 1-17.
- Doughari, JH. (2006). *Antimicrobial Activity of Tamarindus indica Linn. Tropical Journal of Pharmaceutical Research*, 5 (2): 597-603.
- Fatkhurrohman, F. (2008). *Efektifitas Ekstrak Etanol Kayu Siwak (Salvadora Persica L.) Dengan Metode Perkolasi Terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus Isolat 248 yang Resisten Multiantibiotik*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ganiswarna, S.G, Setiabudi, R., Suyatna, F.D, Purwastyastuti, Nafrialdi. (1995). *Farmakologi dan Terapi*, edisi 4. Jakarta: Gaya Baru. Hlm. 571-583, 622-636.
- <http://alternatif-alami.blogspot.com/2008/12/asam-jawa.html> diakses: 27 april 2011

<http://topnews.net.nz/images/Staphylococcus-aureus.jpg> diakses: 27 april 2011

- Hutapea, Johnny Ria., dkk. (1994). *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (III)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hlm. 287-288.
- Irianto, Koes. (2006). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganismen*. Jakarta: EGC. Hlm. 90-91
- James, E.R., Marilyn, K.S., & Varro, E.S. (1996). *Pharmacognosy and Pharmacobiotechnology*. USA. p. 55, 144-146, 79-90, 138-140.
- Jawetz, E., Melnick, Adelberg, E.A. (1986). *Mikrobiologi untuk profesi kesehatan (terj)*, edisi 16, Jakarta : EGC. Hal 239-244
- Jawetz, E., Melnick, Adelberg, E.A. (2007). *Mikrobiologi Kedokteran*, edisi 23. Jakarta : EGC. Hal 163-173, 176-184
- Jawetz, E., Melnick, J.L., & Adelberg, E.A. (1996). *Mikrobiologi Kedokteran*, edisi 20. Jakarta: EGC. Hlm. 211-217.
- Jawetz, E., Melnick, J.L., & Adelberg, E.A. (2001). *Mikrobiologi Kedokteran*, edisi I. Jakarta: EGC.
- Morin, R. B., dan Gorman, M. (1995). *Kimia dan Biologi Antibiotik Betalaktam*, edisi III. Diterjemahkan oleh Mulyani. IKIP Semarang Press. Semarang, Hlm. 298-303.
- Naim, R. (2004). Senyawa Antimikroba dari Tanaman. Diakses 3 April 2011, dari <http://www.kompas.com>
- Pedersen, Gordon W. (1988). *Buku Ajar Praktis Bedah Mulut* (Purwanto, drg. Penerjemah). Jakarta: EGC. Hlm. 198-199.
- Pelczar, M.S., and Chan, E.C.S. (2005). *Dasar-dasar Mikrobiologi 2 (terj.)*. UI press. Jakarta, Hlm. 452 -460.
- Poeloengan, -M., Andriani., Susan, M.N., Komala, I., Hasnita, M. (2007). *Daya Antibakteri Ekstrak Etanol Kulit Batang Bungur (Largerstoremia spesiosa pers) Terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus dan Escherhia coli Secara invitro*, Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veternier, Bogor.
- Sambodo, W.P. (2008). *Efektifitas Ekstrak Etanol Kayu Siwak (Salvadora Persica L.) Dengan Metode Sokhletasi Terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus*

- Sherris, J.C. dan Ryan, K.J. (1994). *Medical Microbiology*, 3th ed, Paramouth Publishing Bussiness and Profesional Group, connecticut. Hlm. 747-750.
- Sonis, Fazio, Fang (1995). *Principle and practice of oral medicine*, 2nd ed, Philadelphia: Saunders company.
- Wattimena, J.R., Sugiarto, N.C., Widiarto, M.B., Sukandar, E.Y., Soemardji, A.A.,